

MANFAAT HASIL BELAJAR MANAJEMEN BISNIS DESAIN MODE SEBAGAI KESIAPAN MERINTIS USAHA *KNITTING OUTLET*

Nurlaili Nahlia Uswah, Katiah

Program Studi Pendidikan Tata Busana, PKK, FPTK

Lyauswah@gmail.com, Katy_fahmi@yahoo.com, cucuruhida@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini mengkaji tentang manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet* ditinjau dari kompetensi pengetahuan konsep manajemen bisnis desain mode, strategi bisnis desain mode, manajemen sumber daya manusia dan sumber daya alam bisnis desain mode, manajemen pemasaran dan promosi bisnis desain mode, dan manajemen keuangan bisnis desain mode. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan alat pengumpulan data berupa angket. Sampel yang digunakan yaitu sampel *purposive* sebanyak 26 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya mahasiswa memahami manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet* ditinjau dari kompetensi pengetahuan konsep manajemen bisnis desain mode, strategi bisnis desain mode, manajemen sumber daya manusia dan sumber daya alam bisnis desain mode, manajemen pemasaran dan promosi bisnis desain mode, dan manajemen keuangan bisnis desain mode. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya mahasiswa konsentrasi desain Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2011 dan 2012 merasakan manfaat hasil belajar manajemen bisnisdesain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*.

Kata kunci: bisnis, desain, *knitting*, manajemen, mode, dan *outlet*.

PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Tata Busana merupakan salah satu program studi yang ada di Departemen PKK FPTK Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang bertujuan mendidik dan mengembangkan mahasiswa untuk menjadi seorang pendidik yang *professional* dibidang pendidikan dan non kependidikan dalam bidang keilmuan tata busana. Sehubungan dengan itu dalam upaya untuk mencapai tujuan prodi beberapa Mata Kuliah Keahlian Program Studi, Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Program Studi mengarahkan mahasiswanya untuk dapat menguasai konsep, sikap, dan keterampilan dibidang busana, sehingga dapat menjadi tenaga akademis maupun menjadi tenaga pengajar yang *professional* dan dapat bekerja di bidang industri busana.

Manajemen Bisnis Desain Mode merupakan salah satu mata kuliah keilmuan dan keahlian program studi yang wajib ditempuh mahasiswa paket desain yang diselenggarakan pada semester 5 (lima) dengan bobot 3 (tiga) sks. Tujuan dari mata kuliah berdasarkan pada standar kompetensi manajemen bisnis desain mode (Silabus Program Studi Tata Busana UPI, 2014) yaitu:

Agar mahasiswa memiliki wawasan dan menguasai konsep tentang mekanisme manajemen bisnis desain mode sehingga mahasiswa dapat menerapkannya pada bidang usaha yang berkaitan dengan usaha busana.

Upaya untuk mencapai tujuan dari mata kuliah Manajemen Bisnis Desain Mode, terlihat dari materi yang disampaikan mencakup konsep manajemen bisnis desain mode dan praktek pembuatan rencana usaha yang sesuai dengan indikator pembelajaran yang tercantum dalam silabus perkuliahan. Berdasarkan silabus yang dirumuskan, ruang lingkup materi pembahasan mata kuliah Manajemen Bisnis Desain Mode (Silabus Program Studi Tata Busana UPI, 2014) yaitu:

Pengertian Dan Fungsi Manajemen Bisnis Desain Mode; Hakekat Dan Asas Manajemen Bisnis Desain Mode ; Tujuan Dan Peran Manajemen Bisnis Desain Mode; Peluang, Tantangan Dan lingkungan Bisnis Desain Mode; Kepemilikan Bisnis desain Mode; Etika bisnis Desain Mode; Strategi Bisnis Desain Mode; Manajemen SDM dalam Bisnis Desain Mode; Manajemen SDA; Manajemen Produksi dan Operasi Bisnis Desain Mode; Manajemen Pemasaran Bisnis Desain Mode; Manajemen Keuangan Bisnis Desain Mode; Jalan Menuju Keberhasilan Bisnis Desain Mode; Promosi Bisnis Desain Mode.

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi kini berkembang pesat, karena dipengaruhi oleh para pelaku usaha dan pengguna produk. Kondisi tersebut memicu para pelaku usaha untuk lebih kompetitif dalam menjalankan usaha sehingga termotivasi untuk meningkatkan aktivitas penjualan. Ciri dari perkembangannya adalah dengan bermunculan beragam jenis usaha dibidang *fashion* salah satunya ialah *knitting outlet*.

Sesuai dengan namanya *knitting outlet* merupakan jenis usaha busana berupa toko yang menjual khusus produk rajutan (*knitted*). Tujuan utama dari usaha *knitting outlet* ini adalah untuk mempermudah konsumen dalam mendapatkan produk rajutan yang biasanya sulit ditemukan di toko busana pada umumnya.

Merintis bisnis *knitting outlet* perlu dilandasi dengan ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang berkaitan dengan manajemen usaha busana. Ilmu tersebut dapat di pelajari oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) melalui mata kuliah Manajemen Bisnis Desain Mode.

Hasil belajar Manajemen Bisnis Desain Mode yang dipelajari diharapkan dapat memberikan bekal teori dan wawasan yang bermanfaat kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan sebagai hasil belajar dan dijadikan tolak ukur terhadap kesiapan mahasiswa untuk merintis usaha *knitting outlet*.

Uraian latar belakang masalah tersebut mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang “Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Sebagai Kesiapan Perintisan Usaha *Knitting outlet*” pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Konsentrasi Desain di Departemen PKK FPTK Universitas Pendidikan Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, hal ini bertujuan untuk membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang dan berpusat pada masalah aktual. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner (angket). Masalah pada penelitian ini diperoleh dari sejumlah informasi aktual kemudian selanjutnya disusun, dijelaskan dan dianalisis. Penelitian ini akan mengungkapkan informasi tentang gambaran umum hasil belajar manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *outlet* disusun mengacu pada tujuan penelitian, kajian pustaka, pertanyaan penelitian dan pengolahan data, diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Ditinjau Dari Kompetensi Pengetahuan Konsep Manajemen Bisnis Desain Mode Sebagai Kesiapan Merintis Usaha *Knitting outlet*

Kompetensi pengetahuan tentang konsep dasar manajemen bisnis desain mode merupakan materi yang dipelajari dan harus dipahami oleh mahasiswa tata busana konsentrasi desain. Garis besar dari konsep dasar tersebut meliputi prinsip manajemen bisnis desain mode, fungsi manajemen bisnis desain mode, hakekat dan asas manajemen bisnis desain mode, peran manajemen bisnis desain mode, etika bisnis desain mode, Peluang dan tantangan bisnis desain mode, dan jenis kepemilikan bisnis desain mode . Pengetahuan tersebut dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya lebih dari setengahnya mahasiswa merasakan manfaat dari pembelajaran konsep dasar manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*. Pembelajaran konsep dasar yang dipahami oleh mahasiswa mencakup pengetahuan fungsi perencanaan manajemen bisnis desain mode bermanfaat dalam penetapan strategi bisnis, pengetahuan jenis peluang dan tantangan bisnis desain mode bermanfaat dalam menentukan kelemahan dan kekuatan suatu usaha, pengetahuan fungsi pengarahan manajemen bisnis desain mode bermanfaat dalam menentukan tindakan terbaik yang akan diambil, pengetahuan fungsi pengawasan manajemen bisnis desain mode bermanfaat dalam mengawasi kinerja karyawan, pengetahuan prinsip

manajemen bisnis desain mode bermanfaat dalam pemberian kewenangan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas, pengetahuan hakekat dan asas manajemen bisnis desain mode bermanfaat dalam mengatur pembagian tugas kerja karyawan, pengetahuan peran manajemen bisnis desain mode bermanfaat bagi seorang manajer agar memiliki informasi yang lengkap dan akurat mengenai karyawannya, pengetahuan etika manajemen bisnis desain mode bermanfaat dalam menetapkan standar-standar nilai yang digunakan dalam mengambil keputusan akhir, pengetahuan etika manajemen bisnis desain mode dalam manajemen sumber daya alam bermanfaat dalam menjaga kesejahteraan karyawan, dan pengetahuan jenis kepemilikan usaha perseorangan bisnis desain mode bermanfaat dalam mengetahui kelebihan jenis usaha tersebut.

Temuan hasil penelitian tersebut dapat terjadi karena adanya pengaruh motivasi peserta didik yang cukup tinggi dalam memilih program studi pendidikan tata busana untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki di bidang busana dan pengalaman kerja mahasiswa, sehingga peserta didik dapat belajar dengan lebih mudah, seperti yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2012, hlm.153) bahwa “Motivasi intrinsik adalah hal atau keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar”. Motivasi yang berasal dari diri sendiri untuk melakukan suatu kegiatan akan mempermudah peserta didik untuk mencerna pengetahuan yang diberikan dalam pembelajaran sehingga mereka merasakan manfaat dari suatu pembelajaran dengan baik

1. Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Ditinjau Dari Kompetensi Pengetahuan strategi Bisnis Desain Mode Sebagai Kesiapan Merintis Usaha *Knitting outlet*

Kompetensi pengetahuan tentang strategi bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet* merupakan materi yang dipelajari melalui mata kuliah manajemen bisnis desain mode yang harus dipahami oleh mahasiswa. Garis besar dari strategi bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet* diawali dengan pembahasan mengenai langkah perumusan strategi bisnis hingga pembuatan rencana usaha (*business plan*).

Pengetahuan tersebut dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya lebih dari setengah mahasiswa merasakan manfaat dari pembelajaran strategi bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*. Pembelajaran strategi bisnis desain mode yang

dipahami oleh mahasiswa mencakup pembuatan rencana usaha (*Business plan*), bermanfaat dalam penetapan harga produk dalam perintisan usaha *knitting outlet* dan langkah perumusan strategi bisnis desain mode bermanfaat dalam proses pengevaluasian kekuatan dan kelemahan usaha.

Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh kesiapan belajar responden pada perkuliahan manajemen bisnis desain mode, Oemar Hamalik (2007, hlm.33) menyatakan bahwa:

Belajar yang efektif dipengaruhi oleh factor-faktor kondisional seperti factor kesiapan belajar. Murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Factor kesiapan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan belajar.

Materi perkuliahan dapat dikuasai oleh mahasiswa apabila sebelumnya telah mempersiapkan diri untuk mengikuti perkuliahan. Kondisi siap untuk menerima perkuliahan membuat mahasiswa dapat menyerap semua pengetahuan dan menjadikannya seorang yang merasakan manfaat dari hasil belajar.

2. Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Ditinjau Dari Kompetensi

Pengetahuan Manajemen Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam Bisnis Desain Mode Sebagai Kesiapan Merintis Usaha *Knitting outlet*

Kompetensi pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia dan manajemen sumber daya alam dipelajari melalui mata kuliah manajemen bisnis desain mode yang harus dipahami oleh mahasiswa. Garis besar materi yang dipelajari adalah pengertian dan tujuan manajemen sumber daya manusia, pengertian dan tujuan manajemen sumber daya alam, dan keahlian yang dibutuhkan dalam usaha *knitting outlet*. Pengetahuan tersebut dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya lebih dari setengah mahasiswa merasakan manfaat dari pembelajaran manajemen bisnis desain mode mengenai manajemen sumber daya manusia dan manajemen sumber daya alam sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*. Pembelajaran manajemen bisnis desain mode mengenai manajemen sumber daya manusia dan manajemen sumber daya alam yang dipahami oleh mahasiswa mencakup pengetahuan tujuan manajemen sumber daya manusia, bermanfaat dalam mengatur kerja karyawan, pengetahuan keahlian yang dibutuhkan dalam usaha busana, bermanfaat dalam pemilihan *fashion promotion* yang akan dipekerjakan, dan tujuan

manajemen sumber daya alam, bermanfaat dalam mengatur kualitas bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi.

Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor kemampuan dari dalam diri untuk mendapatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang sesuai dengan kebutuhan dalam merintis usaha *knitting outlet*. Menurut Mohammda Zain mengartikan bahwa “Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kakuatan kita berusaha dengan diri sendiri.” (2010: hlm. 10). Sedangkan Anggiat M.Sinaga dan Sri Hadiati (2001: hlm. 34) mendefenisikan “kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.”

3. Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Ditinjau Dari Kompetensi

Pengetahuan Manajemen Pemasaran dan Promosi Bisnis Desain Mode Sebagai Kesiapan Merintis Usaha *Knitting outlet*

Kompetensi pengetahuan tentang manajemen pemasaran dan promosi dipelajari melalui mata kuliah manajemen bisnis desain mode yang harus dipahami oleh mahasiswa. Garis besar materi yang dipelajari adalah fungsi manajemen pemasaran, konsep pemasaran, pengertian *mix marketing*, *variable mix marketing*, perkembangan pasar, langkah meningkatkan kualitas dan kuantitas intelijent promosi, dan strategi promosi. Pengetahuan tersebut dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya lebih dari setengah mahasiswa merasakan manfaat dari pembelajaran manajemen pemasaran dan promosi bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*. Materi pembelajaran manajemen pemasaran dan promosi bisnis desain mode yang dipahami oleh mahasiswa mencakup pengetahuan pengendalian variabel distribusi, bermanfaat dalam mempertimbangkan pemasaran yang sesuai dengan sifat produk yang ditawarkan, pengetahuan langkah meningkatkan kualitas dan kuantitas intelijen promosi bermanfaat dalam memotivasi tenaga kerja untuk mengikuti terus perkembangan-perkembangan yang terjadi di pasar, tugas seorang manajer dipengaruhi oleh tingkat, waktu, dan komposisi permintaan sedemikian rupa sehingga akan membantu usaha untuk mencapai sarannya, pengetahuan fungsi manajemen pemasaran bermanfaat dalam penetat harga produk yang akan dipasarkan, pengetahuan variabel *mix marketing* bermanfaat dalam menetapkan dan mempertimbangkan produk yang dibuat, pengetahuan strategi promosi bisnis desain mode bermanfaat dalam meningkatkan

kualitas produk sesuai yang diinginkan konsumen, dan pengetahuan konsep pemasaran bisnis desain mode bermanfaat dalam mengetahui tingkat kemampuan dan kemauan pembeli.

Wingkel dalam Haling (2006:2) menjelaskan bahwa “Belajar pada manusia merupakan suatu proses psikologi yang berlangsung dalam interaksi aktif subjek dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bersifat konstan/menetap”, mahasiswa memiliki pengalaman belajar yang awalnya tidak tahu kemudian menjadi tahu, manfaat hasil belajar yang optimal dapat dirasakan apabila dipelajari secara berulang-ulang, pernyataan ini sesuai dengan pernyataan Slameto (2010:28) bahwa “Syarat keberhasilan belajar adalah repetisi yaitu dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam”

4. Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Ditinjau Dari Kompetensi Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Desain Mode Sebagai Kesiapan Merintis Usaha *Knitting outlet*

Kompetensi pengetahuan tentang manajemen keuangan bisnis desain mode dipelajari melalui mata kuliah manajemen bisnis desain mode yang harus dipahami oleh mahasiswa. Garis besar materi yang dipelajari adalah pengertian manajemen keuangan, fungsi manajemen keuangan, prinsip manajemen keuangan, sumber dana usaha, dan pengeluaran dana usaha. Pengetahuan tersebut dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya lebih dari setengah mahasiswa merasakan manfaat dari pembelajaran manajemen keuangan bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*. Materi pembelajaran manajemen keuangan bisnis desain mode yang dipahami oleh mahasiswa mencakup pengetahuan prinsip manajemen keuangan bermanfaat untuk menjaga integritas harus dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, pengetahuan fungsi manajemen keuangan bermanfaat untuk memaksimalkan penggunaan dana, pengetahuan manajemen keuangan bermanfaat untuk menstabilkan keuangan, dan perolehan dana merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh sumber dana dalam menjalankan usaha

Thursan Hakim (2000:1) mengemukakan bahwa “Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dll”. Sejalan dengan pendapat Thursan Hakim belajar merupakan suatu proses perubahan, maka seharusnya mahasiswa

dapat memahami materi perkuliahan yang dipelajari sehingga dapat memanfaatkan hasil belajar sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, pernyataan penelitian, pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari kompetensi pengetahuan konsep manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*

Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari kompetensi pengetahuan konsep manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*, menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya mahasiswa merasakan manfaat dari pembelajaran fungsi perencanaan manajemen bisnis desain mode, bermanfaat penetapan strategi bisnis yang akan digunakan dan sebagian besar mahasiswa dapat memahami konsep dasar manajemen, bermanfaat dalam menetapkan perencanaan untuk merintis usaha *knitting outlet*.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah merasakan adanya manfaat dari hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari kompetensi pengetahuan konsep manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*.

2. Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari kompetensi pengetahuan strategi bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*

Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari kompetensi pengetahuan strategi bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*, menunjukkan bahwa pada umumnya lebih dari setengah mahasiswa merasakan manfaat dari pembelajaran strategi bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*. Mahasiswa dapat memahami pembuatan rencana usaha (*Business plan*), bermanfaat dalam penetapan harga prodak dalam perintisan usaha *knitting outlet*, dan langkah perumusan strategi bisnis desain mode bermanfaat dalam proses pengevaluasian kekuatan dan kelemahan usaha.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah merasakan adanya manfaat dari hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari kompetensi pengetahuan strategi bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*.

3. Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari kompetensi pengetahuan manajemen sumber daya manusia dan sumber daya alam bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*

Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari kompetensi pengetahuan manajemen sumber daya manusia dan sumber daya alam bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*, menunjukkan bahwa pada umumnya lebih dari setengah mahasiswa merasakan manfaat dari pembelajaran manajemen bisnis desain mode mengenai manajemen sumber daya manusia dan manajemen sumber daya alam sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*. Mahasiswa dapat memahami manajemen sumber daya manusia bermanfaat dalam mengatur kerja karyawan, pengetahuan keahlian yang dibutuhkan dalam usaha busana bermanfaat dalam pemilihan *fashion promotion* yang akan dipekerjakan, dan manajemen sumber daya alam bermanfaat dalam mengatur kualitas bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah merasakan adanya manfaat dari hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari kompetensi pengetahuan manajemen sumber daya manusia dan sumber daya alam bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*.

4. Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari kompetensi pengetahuan manajemen pemasaran dan promosi bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*

Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari kompetensi pengetahuan manajemen pemasaran dan promosi bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dapat merasakan manfaat dari pembelajaran pengertian *mix marketing*, bermanfaat dalam menentukan cara pendistribusian suatu produk, lebih dari setengah mahasiswa merasakan manfaat dari pembelajaran pengendalian variabel distribusi, bermanfaat dalam Mempertimbangkan pemasaran yang sesuai dengan sifat produk yang ditawarkan, dan setengahnya dari mahasiswa yang dapat memahami pengetahuan perkembangan pasar bisnis desain mode, bermanfaat dalam mengetahui tanggapan pembeli terhadap macam-macam produk yang berada di pasaran. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah merasakan

adanya manfaat dari hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari kompetensi pengetahuan manajemen pemasaran dan promosi bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*.

5. Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari kompetensi pengetahuan manajemen keuangan bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*

Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari kompetensi pengetahuan manajemen keuangan bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*, menunjukkan bahwa lebih dari setengah mahasiswa merasakan manfaat dari pembelajaran prinsip manajemen keuangan bermanfaat untuk menjaga integritas harus dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dan lebih dari setengahnya mahasiswa dapat memahami pengetahuan pengeluaran dana bisnis desain mode, bermanfaat dalam menentukan biaya tambahan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran yang bersifat *long last*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah merasakan adanya manfaat dari hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari kompetensi pengetahuan manajemen keuangan bisnis desain mode sebagai kesiapan merintis usaha *knitting outlet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin dan Nur Wahyuni. (2008). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Hadisurya, Irma. (2011). *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Haling, A. (2006) *belajar dan pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Hamalik, O. (2007) *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nazir, M. (2005) *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ruslan, R. (2003) *Konsep Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto, K, dkk. (2003) *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: P.T Rineka Cipta
- Sudijono, A (2011) *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, N. (2004) *Landasan Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2012) *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2012) *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta